

Lampiran : Surat Keputusan Direktur PNJ
Nomor :
Tentang : Pedoman Pembimbingan
Akademik PNJ

PEDOMAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2008

KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Nomor:..../

Tentang:
PEDOMAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Menimbang:

- a. Bahwa untuk keseragaman dalam pelaksanaan bimbingan akademik kepada mahasiswa di semua jurusan dalam lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.
- b. Bahwa berdasarkan surat keputusan Direktur Politeknik Negeri Jakarta No 195/K7/SK/2007 tentang Peraturan Pendidikan Diploma III dan IV Politeknik Negeri Jakarta.
- c. Bahwa perlu ditetapkan Pedoman Pembimbingan Akademik dengan Surat Keputusan Direktur.

Mengingat:

1. Undang-undang RI No 20 tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI
 - a. Nomor: 015/O/1999
 - b. Nomor: 136/O/2002
 - c. Nomor: 23463/A2.3/KP/2003
4. Keputusan Direktur Jenderal DIKTI Nomor 28/DIKTI/Kep/2002

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

Pertama: Menyatakan berlakunya Pedoman Pembimbingan Akademik Politeknik Negeri Jakarta sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua: Pedoman Pembimbingan Akademik tersebut pada ketetapan pertama berlaku bagi semua jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

Ketiga: Sebagai penanggung jawab pelaksanaan peraturan pembimbingan akademik tersebut adalah Pembantu Direktur Bidang Akademik

Keempat: Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan catatan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Depok

Pada tanggal : September 2008

Direktur ,

Prof. DR. Ir. Johny Wahyuadi M Soedardono DEA

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Dasar Pemikiran
1.2	Latar Belakang Pembimbingan Akademik
1.3	Kedudukan Pembimbingan Akademik
1.4	Tujuan Pembimbingan Akademik
1.5	Fungsi Pembimbingan Akademik
1.6	Nilai-nilai Pembimbingan Akademik
BAB II	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK
BAB III	PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK
BAB IV	PROSEDUR KEADMINISTRASIAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK
BAB V	EVALUASI KINERJA PA
BAB VI	KRITERIA PEMBIMBING AKADEMIK
BAB VII	KODE ETIK PEMBIMBING AKADEMIK
BAB VIII	PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

- a. Salah satu tujuan nasional yang terdapat pada Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Tujuan tersebut diamanatkan pula dalam Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
- c. Dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- d. Dalam Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
- e. Politeknik adalah lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu yang jenjang pendidikannya maksimal setara dengan program sarjana.
- f. Selama mahasiswa menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta diberikan pembimbingan akademik.
- g. Pembimbingan akademik adalah proses pemberian bimbingan dan bantuan kepada individu atau kelompok mahasiswa agar dapat

menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungan kampus serta dapat meningkatkan diri dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

1.2 Latar Belakang Pembimbingan Akademik

- a. Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi, selain mempunyai karakter sebagaimana perguruan tinggi umumnya, juga mempunyai karakter yang berorientasi pada industri.
- b. Mahasiswa perlu memahami hubungan antar mata kuliah sehingga tepat dalam memilih studi kekhususan yang diminati.
- c. Mahasiswa berada pada fase usia dewasa muda yang ditandai oleh berbagai perubahan menuju kematangan biologis, intelektual, emosional, sikap, dan nilai. Pada fase ini, mahasiswa mudah sekali terpengaruh oleh hal-hal negatif.
- d. Perbedaan mahasiswa dalam kecerdasan, bakat, sosial ekonomi, dan sebagainya dapat menghambat hubungannya dengan lingkungan.
- e. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa antara lain strategi belajar, kejenuhan, dosen, teman belajar, buku/bahan belajar dapat membuat mahasiswa frustrasi dan tidak jarang melakukan hal-hal yang merugikan diri, teman, dan lingkungan.

1.3 Kedudukan Pembimbingan Akademik

- a. Kedudukan pembimbingan akademik berkaitan dengan bidang akademik (Pembantu Direktur I) dan bidang kemahasiswaan (Pembantu Direktur III).
- b. Kaitan dengan bidang akademik dalam pembinaan yang berhubungan dengan kurikulum, evaluasi, dosen, dan penyelenggaraan kuliah.
- c. Kaitan dengan bidang kemahasiswaan dalam pembinaan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, beasiswa, pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), dan sebagainya.

- d. Pembimbingan Akademik berupa bimbingan secara umum, dan konseling dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kedua bidang tersebut.

1.4 Tujuan Pembimbingan Akademik

- a. Setiap mahasiswa mempunyai dosen pembimbing akademik (PA) yang pengangkatannya ditetapkan dengan surat keputusan direktur atas usulan ketua jurusan.
- b. Pembimbingan akademik bertujuan membantu mahasiswa mencapai perkembangan yang optimal, baik akademik, psikologis, maupun sosial.
- c. Pembimbingan akademik merupakan pelayanan bimbingan dan konseling agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis secara memadai dengan mencapai prestasi yang optimal.

1.5 Fungsi Pembimbingan Akademik

- a. *Fungsi pencegahan*; mengadakan pencegahan timbulnya masalah yang dapat menghambat perkembangan mahasiswa.
- b. *Fungsi penyaluran*; membimbing mahasiswa untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dan mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya.
- c. *Fungsi penyesuaian*; membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan peraturan akademik dan mengarahkan cara belajar.
- d. *Fungsi perbaikan*; melaksanakan fungsi-fungsi terdahulu yang telah dilaksanakan jika mahasiswa masih menemui masalah dalam kehidupan kampus.
- e. *Fungsi pengembangan*; melayani mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya agar lebih terarah dan mantap dalam proses belajarnya.

1.6 Nilai-nilai Pembimbingan Akademik

- a. *Rappor*; hubungan yang ditandai dengan keselarasan, kesesuaian, dan kesatuan pendapat antara dosen PA dan mahasiswa.

- b. *Respek*; dosen PA mengakui bahwa setiap individu merupakan kepribadian yang unik dan mempunyai nilai tersendiri untuk dijaga kerahasiannya.
- c. *Akseptansi*; dosen PA menerima mahasiswa apa adanya atau terbuka.
- d. *Empati*; dosen PA berusaha memahami perasaan, pikiran, dan keinginan mahasiswa.
- e. *Rasa percaya*; rasa saling percaya antara dosen PA dan mahasiswa.
- f. *Tanggung jawab*; mahasiswa bertanggung jawab atas keputusannya berdasarkan pertimbangan dari dosen PA.

BAB II

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

1. Dosen PA memberikan bimbingan dan motivasi, terutama pada awal semester, agar mahasiswa meraih indeks prestasi (IP) yang baik.
2. Dosen PA memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran rendah untuk menghindari surat peringatan dan *drop out* (DO).
3. Dosen PA memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademik rendah dan atau mendapatkan nilai yang rendah pada ujian tengah semester (UTS).
4. Dosen PA membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang baik. Untuk itu dosen PA diharapkan dapat:
 - a. menjadwalkan dan melaksanakan pertemuan berkala untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dan membantu memecahkan masalahnya,
 - b. membuat hubungan yang harmonis dengan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.
5. Dosen PA membantu menyelesaikan masalah akademik berupa strategi belajar, penyerapan mata kuliah, komunikasi dengan dosen dan masalah

nonakademik berupa penyesuaian dengan lingkungan kampus, sosialisasi, keuangan keluarga, lingkungan keluarga, dan dari diri mahasiswa sendiri.

6. Dosen PA memberikan informasi kepada ketua jurusan untuk tindakan lebih lanjut tentang mahasiswa bimbingan yang mempunyai masalah akademik dan tidak mampu diselesaikannya.
7. Dosen PA memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi di bidang pendidikan, penelitian, seni dan budaya dengan target ikut serta dalam kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional.

BAB III

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

1. Pendekatan dalam pembimbingan akademik dapat bersifat:
 - a. langsung (*directive*); memberikan dan mengarahkan mahasiswa untuk melaksanakan solusi dari dosen PA,
 - b. tidak langsung (*non-directive*); dosen PA mendorong mahasiswa untuk menciptakan penyelesaian masalah sendiri,
 - c. campuran (*eklektik*); dosen PA memilih pendekatan yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi mahasiswa.
2. Program pelayanan untuk mahasiswa dapat berupa:
 - a. pelayanan informasi akademik maupun nonakademik untuk mengembangkan diri, studi, dan karier,
 - b. pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk mengembangkan diri, studi, dan karier,
 - c. pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik, maupun nonakademik melalui konseling/konsultasi.
3. Setiap dosen PA membimbing satu kelas selama masa studi yang bersangkutan.

4. Pembimbingan akademik sekurang-kurangnya tiga kali dalam satu semester, baik secara individu atau kelompok, yang dilaksanakan di awal, tengah, dan akhir semester.
5. Sekretaris jurusan bidang akademik memberikan informasi tentang biodata, ketidakhadiran, daftar nilai dan hal-hal yang terkait dengan perkembangan akademik mahasiswa.
6. Pada setiap pembimbingan akademik, dosen PA mengisi formulir pembimbingan (terlampir).
7. Khusus untuk mahasiswa baru, perlu diberikan informasi tentang:
 - a. sistem dan peraturan pendidikan politeknik,
 - b. fasilitas pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa,
 - c. beasiswa,
 - d. pelayanan kesehatan,
 - e. fasilitas minat dan bakat, serta yang lainnya.

BAB IV

PROSEDUR KEADMINISTRASIAN PEMBIMBINGAN AKADEMIK

1. Ketua jurusan mengusulkan nama-nama pembimbing akademik kepada Direktur untuk diterbitkan surat keputusan.
2. Direktur menerbitkan surat keputusan penetapan PA.
3. PA melaksanakan pembimbingan akademik sesuai dengan ketentuan pada buku pedoman pembimbingan akademik.

BAB V

EVALUASI KINERJA PEMBIMBING AKADEMIK

1. Dosen PA wajib melaporkan kegiatan pembimbingan akademik secara tertulis kepada ketua jurusan pada akhir semester dengan menggunakan formulir pembimbingan.

2. Setiap dosen PA akan dievaluasi oleh ketua jurusan selanjutnya dilaporkan kepada direktur.

B A B VI KRITERIA PEMBIMBING AKADEMIK

1. Pembimbing akademik adalah dosen tetap pada suatu jurusan yang telah berstatus pegawai negeri sipil.
2. Jika sub 1 tidak dapat dipenuhi, direktur mengambil kebijakan khusus untuk mengangkat dosen PA.

BAB VII KODE ETIK PEMBIMBING AKADEMIK

1. Menghormati agama, kepercayaan, budaya, dan adat-istiadat, serta tidak bersikap diskriminatif.
2. Bersikap jujur, lugas, sopan, ramah, dan bertutur kata yang baik, serta tidak melanggar tata susila.
3. Berpenampilan serta berbusana rapi dan sopan.
4. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan tulus.
5. Menepati janji pembimbingan yang telah disepakati bersama.

BAB VIII PENUTUP

Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur dalam peraturan tersendiri.



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

FORMULIR PEMBIMBINGAN AKADEMIK

Waktu (tgl/bln/th):

Kelas/semester :

Jurusan :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda tangan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

MATERI PEMBIMBINGAN

--

PEMBIMBING AKADEMIK

.....
NIP

Catatan: formulir ini dapat dibuat sendiri